

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk yang banyak di dunia membuat penduduknya berlomba-lomba untuk mencari pekerjaan, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada sehingga banyak yang menjadi pengangguran. Dengan kurangnya jumlah pekerjaan di Indonesia, menyebabkan pemerintah Indonesia membuka program pekerjaan yang ditempatkan di luar negeri yaitu sebagai tenaga kerja Indonesia sebagai salah satu wadah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia.

Menurut pasal 1 angka 2 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah: “Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”. Sedangkan dalam pasal 1 angka 3 UU no 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan pekerja/buruh adalah: “setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”.

Tenaga kerja Indonesia yang selanjutnya disebut dengan TKI (UU No. 39 Tahun 2004), adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Di lingkungan Departemen sosial (Standar pemberdayaan dan rujukan pekerja Migran, 2004:8), pengertian TKI mengacu pada pengertian pekerja migran, yakni orang yang berpindah ke daerah lain, baik di dalam maupun di luar negeri untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu.

Menurut data BNP2TKI pada tahun dari Januari-November 2017 di Indonesia terdapat 238.467 orang yang terdiri dari 165.848 perempuan atau 70% dari jumlah

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TKI dan 73.619 laki –laki atau 30% dari jumlah TKI pada tahun 2017. Jumlah TKI tahun ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya pada TKI perempuan yaitu sebesar 32.677 orang sedangkan laki-laki mengalami penurunan 1.468 orang dari tahun sebelumnya. Dari data tersebut Provinsi Jawa Barat

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penduduk posisi ketiga yang mempunyai jumlah TKI terbanyak di Indonesia setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan jumlah 46.306 TKI. Dari data di atas menunjukkan bahwa perempuan jumlahnya lebih banyak yang mengadu nasib menjadi TKI dibandingkan dengan laki-laki.

Dari jumlah TKI di Indonesia di atas, kabupaten Indramayu menduduki peringkat ke dua Se-Indonesia berdasarkan Kabupaten-Kota setelah Lombok Timur, TKI Kabupaten Indramayu berjumlah 16.027 mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya. Adanya dari data Dinas sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indramayu, jumlah masyarakat Indramayu yang bekerja menjadi TKI dari bulan Januari sampai September 2017 tercatat ada 14.374 jiwa yang terdiri dari 1.039 laki-laki dan 13.335 perempuan.

TKI tersebut tersebar di beberapa Negara seperti Brunai Darussalam, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Taiwan. Negara Taiwan mempunyai jumlah yang paling tinggi diantara Negara lainnya yaitu berjumlah 7.157 orang, kedua disusul oleh Hongkong kemudian Singapura, Malaysia dan terakhir Brunai Darussalam. Taiwan menduduki posisi tertinggi karena TKI yang bekerja di Taiwan mayoritas bekerja di sektor industri yang memerlukan banyak mempekerjakan orang seperti buruh pabrik.

Berikut adalah pemetaan TKI yang tersebar di beberapa Negara di Dunia:

Tabel 1.1 *Persebaran Penempatan TKI Kabupaten Indramayu di beberapa Negara*

No	Negara	L	P	Jumlah
1.	Brunai Darussalam	29	72	101
2.	Hongkong	1	3.201	3.202
3.	Malaysia	293	1.652	1.945
4.	Singapura	5	1.964	1.969
5.	Taiwan	711	6.446	7.157
Jumlah		1.039	13.335	14.374

(Sumber: DISNAKERTRANS 2017)

Selain penjelasan mengenai persebaran TKI kabupaten Indramayu di beberapa Negara di dunia, persebaran TKI juga terjadi secara menyeluruh di kecamatan yang

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berada dikabupaten Indramayu, jumlahnyaapun beragam dari yang jumlahnya ratusan bahkan sampai ribuan TKI dalam satu kecamatan. Oleh karena itu peneliti mengemukakan 10 kecamatan yang mempunyai jumlah TKI tertinggi dari 31 kecamatan yang berada dikabupaten Indramayu. Berikut ini dikemukakan 10 kecamatan terbesar jumlah TKI Kabupaten Indramayu.

Tabel 1.2 *Jumlah TKI Per Kecamatan Kabupaten Indramayu*

No	Nama Kecamatan	Jumlah TKI
1.	Juntinyuat	1.273
2.	Krangkeng	741
3.	Sliyeg	710
4.	Anjatan	684
5.	Jatibarang	642
6.	Kertasemaya	629
7.	Tukdana	629
8.	Karangampel	619
9.	Balongan	553
10.	Indramayu	552

(Sumber: DISNAKERTRANS, 2017)

Dari data di atas menunjukkan bahwa kecamatan Juntinyuat memiliki TKI tertinggi se-Kabupaten Indramayu. Dari data Disnakertrans kabupaten Indramayu pada tahun 2017 kecamatan Juntinyuat memiliki jumlah TKI terbanyak di Kabupaten Indramayu yaitu 1.273 yang terdiri dari 144 oarang laki-laki dan 1.129 oarang perempuan. Di kecamatan Juntinyuat sendiri menurut BPS pada tahun 2015 terdapat 6.686 jiwa yang menjadi TKI tersebar di seluruh desa kecamatan Juntinyuat .Terdapat 6.389 perempuan dan 297 laki-laki tersebar diberbagai Negara tujuan dan data tersebut semakin bertambah setiap tahunnya karena masyarakat kecamatan Juntinyuat selalu ada yang pergi menjadi TKI. Oleh karena itu peneliti memilih kecamatan Juntinyuat sebagai daerah kajian penelitian ini.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa banyaknya TKI yang berasal dari kabupaten Indramayu tentu mempunyai faktor penarik atau pendorong untuk memilih bekerja sebagai TKI. Ada beberapa faktor penarik seseorang memustuskan untuk menjadi TKI. Menurut (Everett S. Lee)ada 4 faktor yang menyebabkan orang yang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi, yaitu: faktor – faktor daerah **Fika Rahmah Fadhilah**

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU

asal, faktor-faktor yang terdapat ditempat tujuan, rintangan-rintangan yang menghambat, dan faktor-faktor pribadi. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memilih untuk menjadi TKI yang jauh dari keluarga dalam jangka waktu tertentu terdapat faktor internal maupun eksternal dari TKI tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengapa jumlah TKI di kecamatan Juntinyuat lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain. Hal tersebut tentu didukung oleh faktor-faktor yang terdiri dari dari ekonomi, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, budaya maupun faktor yang datang dari dalam diri misalnya kebutuhan, gaya hidup dan lainnya orang yang menjadi TKI. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul mengenai TKI dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menjadi TKI Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi TKI di kecamatan Juntinyuat ?
2. Faktor-faktor apa yang memotivasi masyarakat untuk menjadi TKI dari kecamatan Juntinyuat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian adalah:

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi TKI di kecamatan Juntinyuat
2. Menganalisis faktor-faktor apa yang memotivasi masyarakat untuk menjadi TKI di kecamatan Juntinyuat

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan baru bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai faktor geografis apa yang membuat besarnya jumlah TKI di kecamatan Juntinyuat
 - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian terkait dengan apa yang membuat jumlah TKI di kecamatan Juntinyuat
2. Praktis
 - a. Sebagai suatu informasi data bagi pemerintah untuk memperbaiki kualitas SDM
 - b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk lebih lanjut mengetahui apa yang membuat besarnya jumlah TKI di kecamatan Juntinyuat
 - c. Sebagai salah satu sumber data informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kajian pustaka memuat teori-teori yang di utarakan beberapa ahli yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk dalam penelitian ini sebagai pegangan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada metode penelitian memuat metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

pada bagian hasil dan pembahasan, diutarakan mengenai hasil yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan dan teori yang dirujuk dalam rangka menjawab rumusan masalah.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan merupakan konklusi dari hasil penelitian dan pembahasan termasuk juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh sumber yang digunakan dalam penelitian untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

LAMPIRAN

Pada lampiran memuat dokumen-dokumen baik data-data yang didapat maupun foto-foto selama melakukan penelitian.

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fika Rahmah Fadhilah

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI TKI KECAMATAN
JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3 *Penelitian Terdahulu*

No	Nama	Judul	Masalah	Metode Penelitian	Hasil
1.	Singgih Susilo (2016) Jurnal pendidikan Geografi: Kajian, teori dan Praktek dalam bidang pendidikan dan Ilmu Geografi Than. 21 No.2 hal 38-46	Beberapa Faktor yang Menentukan TKI dalam Memilih Negara Tujuan Sebagai tempat Bekerja, Studi di Desa Aryojeding Kabupaten Tulungangung	Faktor-faktor TKI di Desa Aryojeding dalam menentukan memilih negara tujuan sebagai tempat bekerja, hal ini sangat perlu dan penting karena dalam proses penentuan pemilihan negara tujuan merupakan suatu kompromi dari faktor tarik dengan faktor dorong, antara faktor internal dengan faktor eksternal	Penelitian ini dirancang sebagai penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang menentukan TKI dalam memilih negara tujuan sebagai tempat bekerja. Subjeknya adalah seluruh TKI yang bekerja diluar negeri atau TKI yang sementara ini dirumah. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, display data dan verifikasi data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memilih Malaysia karena beberapa alasan antara lain negara Malaysia merupakan negara yang dekat dengan Indonesia, memiliki bahasa komunikasi yang sama, bisa masuk secara illegal. Subjek memilih negara Taiwan karena memiliki standar gaji yang cukup tinggi, ada jaminan perlindungan terhadap tenaga kerja asing, Sabtu minggu libur. Subjek memilih negara Hongkong kurang lebih sama dengan Taiwan. Sedangkan Korea Selatan memiliki standar gaji paling tinggi dan memiliki disiplin yang tinggi pula.
2.	Nova Windasari (2014) Skripsi Pendidikan Geografi UPI	Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia Terhadap	Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi ketidakmerataan kepemilikan lahan pertanian	Metode yang digunakan adalah metode survey. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan, pendapatan, status kepemilikan lahan, jumlah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik TKI di Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu yaitu tingkat pendidikannya tergolong rendah,

		Pengelolaan Lahan Pertanian di kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu	di Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu, dimana sebagian besar kecamatan ini bermata pencaharian sebagai buruh tani dan tidak memiliki lahan pertanian sendiri. Hal inilah yang menyebabkan tingkat pendapatan masyarakat menjadi rendah. Tingkat pendapatan rendah menuntut masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan pekerjaan tambahan yaitu bekerja sebagai TKI.	tanggung keluarga, dan minat terhadap jenis pekerjaan sector pertanian. Sedangkan variable terikatnya yaitu pengelolaan lahan pertanian. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis presentase dan analisis statistic dengan menggunakan chi kuadrat	sebagian besar bermatapencaharian adalah pedagang dan buruh tani, tingkat pendapatan tergolong rendah dan status kepemilikan lahan sebagian besar tergolong rendah dan status kepemilikan lahan sebagian besar adalah menyewa.
3.	Nita sokhifatul Awalia (2014) Economics Development Analysis Journal 3 (1) 100-111	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengiriman Pendapatan Tenaga Kerja Indonesia ke Keluarga di	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengiriman pendapatan tenaga kerja Indonesia ke keluarga di Kabupaten Kendal. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendapatan, jumlah tanggungan, kebutuhan keluarga dan biaya pengiriman yang secara individu dan bersama-sama	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisisnya menggunakan metode statistika dan ekonometrika. Pengumpulan data secara primer dengan cara peneliti terjun langsung dalam untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data cross section. Metode yang digunakan adalah metode	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh akan semakin tinggi pengiriman pendapatan TKI ke keluarga. Semakin tinggi kebutuhan keluarga maka akan semakin tinggi pula pengiriman pendapatan TKI ke keluarga. Berapapun jumlah tanggungan, TKI hanya dapat mengirimkan

		Kabupaten Kendal	mempengaruhi pengiriman pendapatan TKI ke keluarga di Kabupaten Kendal.	survei ke lokasi penelitian melalui wawancara struktur	pendapatannya ke keluarga sesuai yang TKI mampu.
4.	Aswatini Raharto. 2017 Jurnal Kependudukan Indonesia vol. 12 No. 1	Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Indonesia Perempuan untuk Bekerja di Luar Negeri ; Kasus Kabupaten Cilacap	Keterlibatan perempuan dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang menghasilkan, yang dalam konteks migrasi TKI perempuan sebagai pekerja migran luar negeri, menunjukkan bahwa dominan kegiatan perempuan sudah meluas pada kegiatan-kegiatan ekonomi diluar rumah tangga. Proses pengambilan keputusan dalam migrasi TKI perempuan untuk berkerja di luar negeri untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh dan mendasari perubahan yang terjadi.	Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dikabupaten cilacap yang terletak di pantai selatan provinsi Jawa Tengah. Pendekatan kuantitatif diaplikasikan untuk mendapatkan pemahaman tentang kecenderungan dan arus pengiriman TKI berdasarkan data sekunder. Pendekatan kualitatif diaplikasikan untuk memahami proses pengambilan keputusan di kalangan TKI perempuan untuk berkerja di luar negeri. Pengumpulan data melalui wawancara.	Terungkap bahwa sebenarnya pilihan-pilihan kegiatan yang tersedia untuk perempuan tidak sepenuhnya dapat dipertimbangkan karena umumnya perempuan berkerja karena alasan kebutuhan ekonomi. Faktor-faktor non ekonomi seperti faktor sosial budaya tidak terlalu berperan dalam menentukan pilihan akhir tersebut. Kefasihan suami dan orang tua dalam menentukan keputusan akhir dalam migrasi TKI perempuan ini didasarkan pada ketidakmampuan orang tua dan suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti yang diinginkan anak atau istri, selain memang terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas untuk perempuan berkerja diluar negeri dibanding laki-laki

(Sumber : Penulis, 2018)